

Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019

Gatot Kusjono^{2*}; Fitri Aryanti¹

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
dosen0403@unpam.ac.id^{1*}; aryantifitri7@gmail.com²

Received 17 Oktober 2021 | Revised 25 November 2021 | Accepted 30 November 2021

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2010-2019. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi periode tahun 2010-2019. Penelitian ini menggunakan metode analisa data yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,405. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. Secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA); *Earning Per Share* (EPS); Harga Saham.

Abstract

This study I reseach aims to determine how the effect of ROA and EPS on stock prices at PT Bank Central Asia Tbk for the period 2010-2019. The research method used in this research is associative with a quantitative approach. The population used in this study is the financial statements of PT Bank Central Asia Tbk, while the samples used are the balance sheet and income statement for the period 2010-2019. This study uses data analysis methods, namely descriptive statistical analysis, classic assumption test, simple linear regression, multiple linear regression, correlation coefficient test, determination coefficient test, t statistical test and F statistical test with the help of the version of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program. 25. The results of this study indicate that partially Return on Assets (ROA) has a negative and insignificant effect on stock prices with a significance value of 0.405. Partially, Earning Per Share (EPS) has a positive and significant effect on stock prices with a significance value of 0.01. Simultaneously, Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) have an effect on stock prices with a significance value of 0.00.

Keywords: *Return On Asset* (ROA); *Earning Per Share* (EPS); *Stock Prices*.

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan perekonomian di Indonesia berkembang dengan cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengaruh positif bagi perkembangan pasar modal di Indonesia. Menurut

Darmadji dan Fakhruddin (2011:5) Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang seperti utang, ekuitas (saham), instrument derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX), dan BEI pun memiliki peranan penting bagi investor untuk berinvestasi.

Investasi yang cukup menarik adalah berinvestasi saham, namun berinvestasi saham memiliki risiko yang cukup tinggi. Sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk return, low risk return* yang artinya semakin tinggi potensi keuntungan yang akan dimiliki maka semakin tinggi pula risiko yang akan diterima investor, begitu pun sebaliknya. Harga saham akan selalu mengalami fluktuasi baik kenaikan maupun penurunan, harga saham pada bursa ditentukan oleh adanya penawaran dan permintaan. Semakin banyak orang membeli saham maka harga saham akan mengalami kenaikan, demikian juga sebaliknya apabila banyak orang yang menjual saham perusahaan maka harga saham akan cenderung menurun.

PT Bank Central Asia Tbk dengan kode saham BBCA yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh PT Dwimuria Investama Andalan (54,94%) dan masyarakat (45,06%). Pada tahun 2017 BCA menerima penghargaan sebagai TOP Saham dan TOP Emiten. Bahkan pada tahun 2019 saham BBCA menjadi salah satu saham dengan kapitalisasi pasar tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai Rp 752 Triliun.

Harga saham perusahaan dapat mengalami fluktuasi karena disebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam perusahaannya sendiri atau dapat dikendalikan oleh manajemen, diantaranya kinerja perusahaan, kinerja keuangan, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu berupa kondisi perekonomian, politik dalam negeri, perubahan suku bunga, inflasi, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Tabel 1. Laba Sebelum Pajak, Total Aset, Laba Bersih Setelah Pajak, Jumlah Saham Yang Beredar dan Harga Saham PT Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2019

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Jutaan)	Total Aset (Jutaan)	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan)	Jumlah Saham Yang Beredar (Rp)	Harga Saham (Rp)
2010	10.653.269	324.419.069	8.379.273	24.365.243.000	6.400
2011	13.618.758	381.908.353	10.817.798	24.365.243.000	8.000
2012	14.686.046	442.994.197	11.718.460	24.456.229.000	9.100
2013	17.815.606	496.304.573	14.256.239	24.655.010.000	9.600
2014	20.741.121	552.423.892	16.511.670	24.655.010.000	13.125
2015	21.537.726	582.241.575	18.035.768	24.655.010.000	13.300
2016	24.547.355	662.594.586	20.632.281	24.655.010.000	15.500
2017	29.158.743	750.319.671	23.321.150	24.655.010.000	21.900
2018	32.706.064	824.787.944	25.851.660	24.655.010.000	26.000
2019	36.288.998	918.989.312	28.569.974	24.655.010.000	33.425

Sumber : Annual Report PT Bank Central Asia, Tbk (2020)

Berdasarkan pada fenomena pergerakan grafik dan data laporan keuangan Laba Sebelum Pajak, Total Aset, Laba Bersih, Jumlah Saham Yang Beredar dan Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, serta perbedaan pendapat dari hasil riset GAP penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa adanya pengaruh atau tidak berpengaruh pada ROA dan EPS terhadap Harga Saham. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat satu penelitian yang berjudul “Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019”.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2011:143) Harga saham merupakan harga terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Return On Asset (ROA)

Menurut Pandia (2017:71) *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Rasio ini pun menunjukkan tingkat dari efisiensi perusahaan dalam pengelolaan aset.

$$ROA : \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset (rata - rata)}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada. Berikut rumus dalam menghitung EPS menurut Kasmir (2012:207):

$$EPS = \frac{\text{Laba saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang beredar}}$$

Penelitian Terdahulu

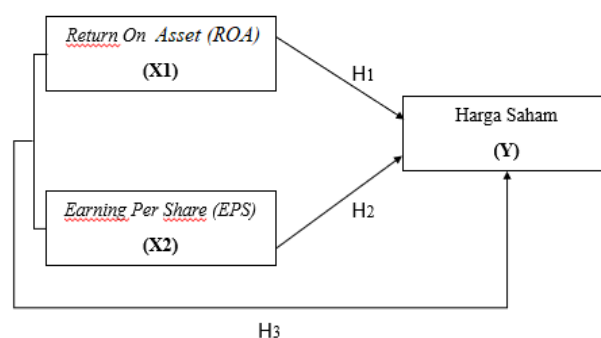
Penelitian Rizky Kusuma Kumaidi & Nadia Asandimitra (2017) yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Bei Periode 2011 – 2016” diperoleh hasil ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Dewi Rosa Indah & Parlia (2017) yang berjudul “Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk” diperoleh hasil EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian La Ode Abdul Manan, Sahyuni, Roni (2020) yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perbankan Milik BUMN tahun 2004-2018” diperoleh hasil ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga saham Perbankan milik BUMN.

Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60), mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

H₁ : Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Ha₁ : Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham

Ho₂ : Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Ha₂ : Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

Ho₃ : Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Ha₃ : Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

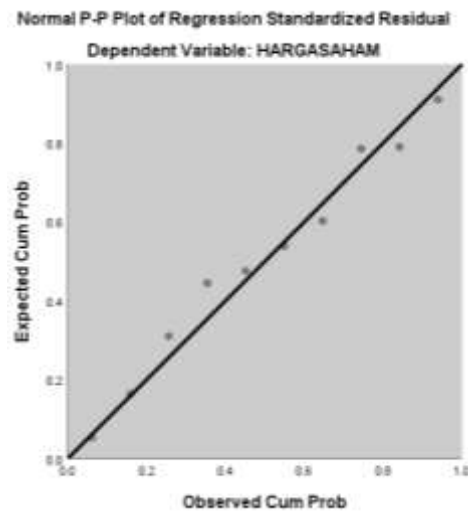
METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang artinya suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia, Tbk. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Bank Central Asia Tbk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

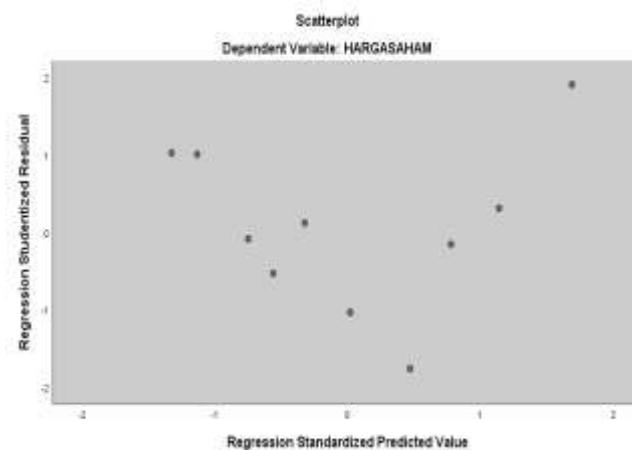
Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa normal P-plot selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dan berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedstisitas. Sehingga model regresi ini layak dipakai dalam penelitian karena telah memenuhi asumsi-asumsi dalam uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13803.021	23552.611		
	ROA	-6660.203	7515.606	.223	4.490
	EPS	36.393	6.625	.223	4.490

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel ROA dan EPS sebesar 0,223 dan nilai VIF sebesar 4,490. Karena nilai *tolerancenya* > 0,1 dan nilai VIFnya < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.967 ^a	.935	.916	2547.924	.907	

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Dilihat pada tabel Model Summary diatas, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 0,907. Atas dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini, pada DW tabel tingkat sig. 0,05 dengan nilai N adalah 10 dengan nilai K adalah 2, maka nilai tabel dL 0,6972, nilai dU 1,6413 dan pada nilai (4-dL) = 3,3028 dan nilai (4-dU) = 2,3587. Didapat nilai DW 0,907, maka nilai DW terletak pada dl dan du = 0,6972 ≤ 0,907 ≤ 1,6413, artinya tidak ada keputusan untuk uji autokorelasi. Untuk mengatasi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan uji runs test, adapun dasar pengambilan keputusan uji runs test adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed):

- 1) Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4. Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	45.20439
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji runs test, diketahui nilai asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,737 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Regresi Linier Sederhana

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Sederhana ROA Terhadap Harga Saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-93798.643	28191.424			-3.327	.010
ROA	29737.403	7646.160	.809		3.889	.005

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Hasil output SPSS

Dari tabel data yang diperoleh dapat disusun persamaan regresi linear sederhana Harga Saham = - 93.798,643 + 29.737,403ROA, Persamaan regresi tersebut mempunyai arti:

1. Konstanta sebesar negatif 93.798,643 menyatakan bahwa variabel ROA dianggap konstan sama dengan 0, maka saham nilainya sebesar negatif Rp 94.798,643.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA adalah sebesar 29.737,403. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan maka saham akan naik sebesar 29.737,403 Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif atau searah terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Sederhana EPS Terhadap Harga Saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-6960.050	2369.847			-2.937	.019
EPS	31.217	3.085	.963		10.121	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel data yang diperoleh dapat disusun persamaan regresi linear sederhana:

Harga Saham = -6.960,050 + 31,217 EPS, persamaan regresi mempunyai arti:

1. Konstanta sebesar negatif 6.765,335 menyatakan bahwa variabel EPS dianggap konstan sama dengan 0, maka harga saham nilainya sebesar negatif Rp 6.765,335
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel EPS adalah sebesar 31,217. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan EPS sebesar 1 satuan maka saham akan naik sebesar 31,217. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif atau searah terhadap harga saham.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13803.021	23552.611			.586	.576
ROA	-6660.203	7515.606	-.181		-0.886	.405
EPS	36.393	6.625	1.123		5.493	.001

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4. Diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

Harga Saham = 13.803,021 – (6.660,203) ROA + 36,393EPS, berarti

1. Nilai konstanta sebesar 13.803,021 artinya apabila semua variabel-variabel independen yaitu ROA dan EPS dianggap konstan dan tidak mempunyai nilai, maka besarnya harga saham adalah 13.803,021.

2. Koefisien *Return On Asset* (X_1) bernilai negatif artinya terjadinya pengaruh yang negatif antara ROA dengan harga saham. Semakin naik nilai ROA maka harga saham akan turun. Apabila nilai ROA mengalami kenaikan 1% maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 6.660,203 begitu pula sebaliknya apabila ROA mengalami penurunan 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 6.660,203.
3. Koefisien *Earning per share* (X_2) bernilai positif artinya terjadinya pengaruh yang positif antara EPS dengan harga saham. Semakin naik EPS maka semakin naik harga saham. Apabila nilai EPS mengalami kenaikan 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 36,393 begitu pula sebaliknya apabila EPS mengalami penurunan 1% maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 36,393.

Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations		
		ROA	EPS	HARGASAHAM
ROA	Pearson Correlation	1	.882**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.001	.005
	N	10	10	10
EPS	Pearson Correlation	.882**	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	10	10	10
HARGASAHAM	Pearson Correlation	.809**	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil output SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat hubungan setiap korelasi tiap variabel, tingkat kekuatan korelasi dan hubungan signifikansinya. Kesimpulan dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara ROA dengan harga saham ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,809. Artinya hubungan ROA dengan harga saham dikategorikan sangat kuat.
2. Hubungan antara EPS dengan harga saham ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,963. Artinya hubungan EPS dengan harga saham dikategorikan sangat kuat.

Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.916	2547.924

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: hasil output SPSS

Berdasarkan tabel model summary besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan dengan adjusted R square = 0,916 maka, pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham sebesar 91,6% sedangkan sisanya 8,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan ditolak H_a
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Atau dapat menggunakan nilai signifikansi:

3. Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)
4. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan)

**Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13803.021	23552.611		.586	.576
	ROA	-6660.203	7515.606	-.181	-.886	.405
	EPS	36.393	6.625	1.123	5.493	.001

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 10. dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji t parsial pengaruh ROA terhadap harga saham diperoleh nilai $t_{hitung} -0,886 < t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,405 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa ROA pengaruhnya tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil uji t parsial pengaruh EPS terhadap harga saham diperoleh nilai $t_{hitung} 5,493 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa EPS pengaruhnya signifikan terhadap harga saham.

Uji F (uji simultan)

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk Uji F adalah:

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan ditolak H_a
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a

Atau dapat menggunakan nilai signifikansi:

3. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
4. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

**Tabel 11. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652200586.785	2	326100293.392	50.232	.000 ^b
	Residual	45443413.215	7	6491916.174		
	Total	697644000.000	9			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber : hasil output SPSS

Pada tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 50,232. $F_{hitung} 50,232 > F_{tabel} 4,74$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *earning per share* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t-signifikan parsial diatas, dapat diketahui bahwa variabel ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,886 dan nilai signifikan 0,405. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kumaidi & Asandimitra (2017) bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t-signifikan parsial diatas, dapat diketahui bahwa variabel EPS memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,493 dan nilai signifikan 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah & Parlia (2017) bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil uji F signifikansi yang dilakukan diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 50,232 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Watung & Ilat (2013) bahwa secara simultan ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

1. Hasil uji t (parsial) *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,886 dan nilai signifikan 0,405 yang artinya secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk dengan periode 2010-2019.
2. Hasil uji t (parsial) *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,493 dan nilai signifikan 0,001 yang artinya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Central Asia periode 2010-2019.
3. Hasil uji F secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2010-2019. Dan berdasarkan uji koefisien determinasi (r^2) menunjukkan angka 0,916 atau 91,6% yang artinya sebesar 91,6% nilai harga saham ditentukan oleh ROA dan EPS. Sedangkan sisanya 8,4% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Wiwik Nur & Marsudi Lestariningsih. (2017) *Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6 No. 9.
- Bahar, Rajip & Immas Nurhayati, Riris Aishah Prasetyowaati. (2018). *Pengaruh EPS & ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1, No. 1, November 2018, Hal. 180 – 195
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia Ed III*. Jakarta; Salemba Empat
- Eduardus Tandililin., (2017), *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, Depok: PT. Kanisius.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Harjito, Agus dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Harlan, Johan. (2018). *Analisis Regresi Linier*. Depok: Penerbit Gunadarma
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE
- Horne, James C. Van dan John M Wachomicz, Jr. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat
- Indah, Dewi Rosa & Parlia. (2017). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), Vol 1 No. 1
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2016), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumaidi, Rizky Kusuma & Nadia Asandimitra. (2017). *Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, DAN LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Bei Periode 2011 – 2016*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol 5 No. 3 2017
- Manan, La Ode Abdul & Sahyuni Roni. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perbankan Milik BUMN tahun 2004-2018*. Sultra Journal of Economic and Businnes Vol. 1, No.2 Juli 2020
- Mohamad, Samsul. (2018). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Pandia, Frianto. (2017). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rahmani, Hani Fitria. (2019). *Pengaruh ROA, PER, EPS, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Vol IV, No.1 Februari 2019
- Santoso, Muhammad Rifky & Widyaiswara Muda. (2014). *Analisis Laporan Keuangan dan SPT*. Jakarta:Diklat Teknis Subtantif Dasar Pajak I.
- Satria, Rita. (2020). *Pengaruh Return On Equity & Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk*. Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis Kewirausahaan & Koperasi Vol 2 No. 2
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Untari, Dewi, Suhendro & Purnama Siddi. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, & PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019*. Jurnal Investasi Vol.6/No.2.Nopember 2020, Hlm 71-76
- Warsiati, Wiwi & Resmi Ranti Rosalina. (2019). *Pengaruh CAR, LDR, Dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016)*. Jurnal Indonesia Membangun Vol. 18, Januari -April 2019
- Watung, Rosdian Widiawati & Ventje Ilat. (2016). *Pengaruh ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal EMBA 519 Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 518-529.
- Wiagustini, Ni luh Putu. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta. PT Grasindo
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.